

**HUBUNGAN PERILAKU KELUARGA PASIEN TERHADAP KEPATUHAN
MELAKUKAN HAND HYGIENE DIRUANG INTERNIS RSUD CUT
NYAK DHIE MEULABOH KABUPATEN ACEH BARAT**

Salviar Evi⁽¹⁾, Muhammad Jaiz⁽²⁾, Nanda Qoriansas⁽³⁾
^{(1), (2), (3)} STIKes Medika Seramoe Barat
Email : salviar234@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu program yang dibentuk untuk mengurangi terjadinya infeksi nosokomial adalah *hand hygiene*. Namun hingga saat ini belum diketahui apakah pelaksanaan *hand hygiene* sudah dilaksanakan sesuai prosedur yang telah ditentukan karena sampai saat ini belum ada evaluasi terhadap pelaksanaan *hand hygiene* ini. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Hubungan Perilaku Keluarga Pasien Terhadap Kepatuhan Melakukan *Hand Hygiene* di Ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh. Penelitian ini menggunakan metode *analitik*, dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian dilakukan dari tanggal 26 Agustus-8 September 2020. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel diambil sesuai dengan jumlah populasi sebanyak 50 orang dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Dari hasil penelitian ini didapatkan Pengetahuan Keluarga Pasien *p value* adalah 0,018 ($< \alpha$), sehingga ada Hubungan Pengetahuan Keluarga Pasien terhadap Kepatuhan Melakukan *Hand Hygiene* di Ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Sikap Keluarga Pasien menunjukkan nilai *p value* adalah 0,233 ($> \alpha$), sehingga tidak ada Hubungan Pengetahuan Keluarga Pasien terhadap Kepatuhan Melakukan *Hand Hygiene* di Ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh dan Tindakan Keluarga Pasien menunjukkan nilai *p value* adalah 0,016 ($< \alpha$), sehingga ada Hubungan Tindakan Keluarga Pasien terhadap Kepatuhan Melakukan *Hand Hygiene* di Ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. Saran penelitian ini bermanfaat dalam memperlancar pemberian asuhan keperawatan pada keluarga pasien tentang pentingnya melakukan *hand hygiene* selama berada diruang perawatan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Hand Hygiene

Daftar Pustaka : 20 Buku , 11 Jurnal, 5 Situs Internet

**THE RELATIONSHIP OF PATIENT'S FAMILY BEHAVIOR TO COMPLIANCE IN
DOING HAND HYGIENE IN INTERNATIONAL ROOM CUT HOSPITAL
NYAK DHIE MEULABOH WEST ACEH DISTRICT**

ABSTRACT

One of the programs established to reduce the occurrence of nosocomial infections is hand hygiene. However, until now it is not known whether the implementation of hand hygiene has been carried out according to predetermined procedures because until now there has been no evaluation of the implementation of this hand hygiene. This study aims to determine the relationship between patient family behavior and adherence to hand hygiene in the internal room of Cut Nyak Dhien Hospital, Meulaboh. This study used an analytical method, with a cross-sectional approach. The research was conducted from 26 August to 8 September 2020. The sampling technique was accidental sampling with the number of samples taken according to the total population of 50 people using the Chi-Square test. From the results of this study, it was found that the patient's family knowledge, p-value was 0.018 ($<\alpha$), so that there was a relationship between patient's family knowledge and compliance with hand hygiene in the internal room of Cut Nyak Dhien Hospital, Meulaboh. so that there is no relationship between knowledge of the patient's family and adherence to hand hygiene in the internal room of the Cut Nyak Dhien Meulaboh Hospital and the patient's family's actions, the p value is 0.016 ($<\alpha$), so there is a relationship between the patient's family's action and compliance with hand hygiene in the hospital's internal room Cut Nyak Dhien Meulaboh, West Aceh District. This research suggestion is useful in facilitating the provision of nursing care to the patient's family about the importance of doing hand hygiene while in the treatment room.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Hand Hygiene

Bibliography: 20 books, 11 journals, 5 internet sites

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai tempat untuk pencarian pengobatan, juga memiliki potensi sebagai sumber bahaya yang mempengaruhi situasi dan kondisi di rumah sakit (Menkes, 2017). Adanya berbagai potensi bahaya yang ada di rumah sakit tersebut, maka rumah sakit dituntut untuk menjamin kesehatan dan keselamatan, baik terhadap pasien, penyedia layanan atau pekerja, maupun masyarakat sekitar. Salah satu potensi bahaya di rumah sakit yaitu adanya bahaya penyakit infeksi yang biasanya disebut infeksi nosokomial atau kini dikenal dengan istilah infeksi rumah sakit (*Hospital Acquired Infections/HAI*) atau infeksi yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan (*Healthcare-associated Infections/HAIs*).

Keluarga pasien merupakan pihak yang mempunyai hak untuk mengetahui status kesehatan pasien yang paling utama. Keluarga pasien mempunyai hak untuk diberitahukan tentang apa saja yang terjadi

pada pasien. Keluarga pasien juga berpengaruh penting dalam kejadian infeksi nosokomial yang ada di suatu ruangan rumah sakit, hal tersebut dikarenakan banyaknya keluarga pasien yang keluar masuk ke ruang perawatan pasien dengan mengabaikan hand hygiene dan tanpa perawat mengetahui status kesehatan keluarga pasien tersebut (Puspitasari, 2016). Sumber utama kontaminasi silang di rumah sakit adalah perpindahan mikroorganisme dari tangan (Akyol, 2015). dilakukan oleh Karabay (2015) bahwa keluarga pasien akan kontak secara langsung dengan pasien selain itu keluarga pasien juga akan kontak dengan lingkungan diluar dan perlengkapan benda yang terkontaminasi dan tangan keluarga pasien akan menjadi media transmisi organisme yang telah mengkontaminasi tangan keluarga pasien. Hasil pengamatan peneliti di RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh di ruang Internis tersedia sarana dan prasarana untuk cuci tangan seperti wastafel dan *hand rub* yang

disediakan di depan pintu masuk ruang rawat inap, di samping tempat tidur pasien, di depan kamar mandi pasien dan poster tentang cara 6 langkah cuci tangan sudah disediakan serta anjuran yang telah diberikan kepada keluarga pasien namun dari keluarga pasien

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *analitik*, dengan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian dilakukan dari tanggal 26 Agustus-8 September 2020. Teknik pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel diambil sesuai dengan jumlah populasi sebanyak 50 orang dengan menggunakan uji *Chi-Square*

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Univariat

1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keluarga Pasien terhadap Kepatuhan Melakukan *Hand Hygiene* selama diruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2020 (n=50)

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	9	18.0
2	Cukup	20	40.0
3	Kurang	21	42.0
	Jumlah	50	100.0

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2020)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas keluarga pasien berpengetahuan kurang sebanyak 21 responden (42%) dari 50 responden.

2. Distribusi Frekuensi Tindakan Keluarga Pasien terhadap Kepatuhan Melakukan *Hand Hygiene* selama diruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2020 (n=50)

No	Tindakan	Frekuensi	%
1	Ada	22	44.0
2	Tidak Ada	28	56.0
	Jumlah	50	100.0

Berdasarkan Diatas menunjukkan bahwa mayoritas keluarga pasien tidak melakukan tindakan *hand hygiene* sebanyak 28 responden (56%) dari 50 responden.

3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Keluarga Pasien terhadap Kepatuhan Melakukan *Hand Hygiene* selama diruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2020 (n=50)

No	Melakukan <i>Hand Hygiene</i>	Frekuensi	(%)
1	Sempurna	10	20.0
2	Tidak Sempurna	28	56.0
3	Tidak Ada	12	24.0
	Jumlah	50	100.0

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2020)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas keluarga pasien patuh dalam melakukan tindakan *hand hygiene* namun tidak sempurna sebanyak 28 responden (56%) dari 50 responden.

B. Analisa Bivariat

1. Hubungan antara Pengetahuan Keluarga Pasien terhadap Kepatuhan Melakukan *Hand Hygiene* selama diruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2020 (n=50).

Tabel 1

Pengetahuan	Melakukan <i>Hand Hygiene</i>						Total			
	Sempurna		Tidak Sempurna		Tidak Ada					
	n	%	n	%	n	%	F	%	á	<i>P-Value</i>
Baik	3	6	6	12	0	0	9	18	0,05	0,018
Cukup	4	8	14	50	2	16,7	20	40		
Kurang	3	6	8	16	10	20	21	42		
Jumlah	10	20	28	56	12	24	50	100		

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan *Chi Square* pada derajat kemaknaan 95 % ($\alpha=0,05$) diketahui bahwa nilai *p value* adalah 0,018 ($< \alpha$). Oleh karena itu H_a di diterima sehingga ada hubungan antara pengetahuan keluarga pasien terhadap kepatuhan dalam melakukan *hand hygiene* diruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Aceh Barat.

2. Hubungan antara Sikap Keluarga Pasien terhadap Kepatuhan Melakukan *Hand Hygiene* selama diruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2020 (n=50)

Tabel 2

Sikap	Melakukan <i>Hand Hygiene</i>						Total			<i>P-Value</i>
	Sempurna		Tidak Sempurna		Tidak Ada					
	n	%	n	%	n	%	F	%	α	
Baik	7	14	11	22	5	10	23	46	0,05	0,233
Tidak Baik	3	6	17	34	7	14	27	54		
Jumlah	10	20	28	56	12	24	50	100		

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan *Chi Square* pada derajat kemaknaan 95 % ($\alpha=0,05$) diketahui bahwa nilai *p value* adalah 0,233 ($> \alpha$). Oleh karena itu H_a di tolak sehingga tidak ada hubungan antara sikap keluarga pasien terhadap kepatuhan dalam melakukan *hand hygiene* diruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Aceh Barat.

3. Hubungan antara Tindakan Keluarga Pasien terhadap Kepatuhan Melakukan *Hand Hygiene* selama diruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Tahun 2020 (n=50).

Tabel 3

Tindakan	Melakukan <i>Hand Hygiene</i>						Total			
	Sempurna		Tidak Sempurna		Tidak Ada					
	n	%	n	%	n	%	F	%	α	P-Value
Ada	6	12	15	30	1	2	22	44	0,05	0,016
Tidak Ada	4	8	13	26	11	22	28	56		
Jumlah	10	20	28	56	12	24	50	100		

Sumber: Data Primer (diolah Tahun 2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perhitungan *Chi Square* pada derajat kemaknaan 95 % ($\alpha=0,05$) diketahui bahwa nilai *p value* adalah 0,016 ($< \alpha$). Oleh karena itu H_a di diterima sehingga ada hubungan antara tindakan keluarga pasien terhadap kepatuhan dalam melakukan *hand hygiene* diruang *Internis* RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Aceh Barat.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Keluarga Pasien Terhadap Kepatuhan Keluarga Pasien dalam Melakukan *Hand Hygiene* di Ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa perhitungan *Chi Square* pada derajat kemaknaan 95 % ($\alpha=0,05$) diketahui bahwa nilai *p value* adalah 0,018 ($< \alpha$). Oleh karena itu H_a di diterima sehingga ada hubungan antara pengetahuan keluarga pasien terhadap kepatuhan dalam melakukan *hand hygiene* di ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Aceh Barat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mumpuningtias,dkk (2017) yang menunjukkan signifikasi uji (*Exact Sig*) 0,00 ($\alpha = 0,05$) yang berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku cuci tangan menggunakan *handrub* pada keluarga pasien. Menilik dari perilaku sebagian besar keluarga pasien di Ruang Bedah RSUD dr. H. Moh. Anwar Sumenep, dapat terlihat rata-rata tingkat pengetahuan responden tentang perilaku

cuci tangan menggunakan *handrub* masih kurang. Padahal rumah sakit telah menyediakan sarana dan prasarana berupa *handrub*, lengkap dengan keterangan serta gambar dari langkah-langkah mencuci tangan menggunakan *handrub*.

2. Hubungan Sikap Keluarga Pasien Terhadap Kepatuhan Keluarga Pasien dalam Melakukan *Hand Hygiene* di Ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa perhitungan *Chi Square* pada derajat kemaknaan 95 % ($\alpha=0,05$) diketahui bahwa nilai *p value* adalah 0,233 ($> \alpha$). Oleh karena itu H_a di tolak sehingga tidak ada hubungan antara sikap keluarga pasien terhadap kepatuhan dalam melakukan *hand hygiene* di ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Aceh Barat. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sudrajat (2015) bahwa tidak ada hubungan antara variabel sikap terhadap kepatuhan *hand hygiene* keluarga pasien di RSUD Dr. Soedirman Kebumen (*p-value* = 0,053).

3. Hubungan Tindakan Keluarga Pasien Terhadap Kepatuhan Keluarga Pasien dalam Melakukan Hand Hygiene di Ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh

Dari hasil perhitungan Chi Square pada derajat kemaknaan 95 % ($\alpha=0,05$) diketahui bahwa nilai p value adalah 0,016 ($< \alpha$). Oleh karena itu H_a di diterima sehingga ada hubungan antara tindakan keluarga pasien terhadap kepatuhan dalam melakukan hand hygiene di ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Aceh Barat. Hal ini sejalan dengan penelitian Mumpuningtias, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa hampir seluruh keluarga pasien di Ruang Bedah RSUD dr. H. Moh. Anwar Sumenep tidak melakukan hand hygiene. Kebersihan tangan adalah elemen inti untuk melindungi pasien terhadap HAIs. Mencuci tangan dengan cara menggosok tangan menggunakan alkohol (alcohol- based) adalah prosedur yang sederhana dan ringan yang membutuhkan hanya beberapa detik saja (Rikayanti & Arta, 2014).

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara pengetahuan keluarga pasien terhadap kepatuhan dalam melakukan hand hygiene di ruang Internis

RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Aceh Barat dengan nilai p value adalah 0,018 ($< \alpha$).

2. Tidak ada hubungan antara sikap keluarga pasien terhadap kepatuhan dalam melakukan hand hygiene di ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Aceh Barat dengan nilai p value adalah 0,233 ($> \alpha$).

3. Ada hubungan antara tindakan keluarga pasien terhadap kepatuhan dalam melakukan hand hygiene di ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh Aceh Barat dengan nilai p value adalah 0,016 ($< \alpha$).

SARAN

1. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai pengetahuan tentang hubungan perilaku keluarga pasien dalam melakukan *hand hygiene* di ruang Internis RSUD Cut Nyak Dhien Meulaboh

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan asuhan keperawatan pada keluarga pasien tentang pentingnya melakukan hand hygiene selama berada di ruang perawatan.

3. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan bagi keluarga pasien untuk melakukan hand hygiene secara sempurna untuk mencegah penyebaran infeksi selama berada di ruang perawatan

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian dalam meningkatkan promosi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyol, (2015). *Infeksi nosokomial*. Jakarta: EGC.
- Ananda, Yuanita. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Keluarga Pasien dalam Penerapan Hand Hygiene di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSUP Dr.M.Djamil Padang*. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- CDC, (2015). “Clean your hands A simple way to prevent infection” [on line] dari: digilib.ampl.or.id/detail/detail.php?row=2&tp=artikel&ktg=sanitasi&kd_li_nk=&kode=257-16k. (Diakses tanggal 10 Juli 2020).
- Darmadi. (2018). *Infeksi Nosokomial: Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes RI, (2008). *Pedoman Manajemen untuk Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya*. Jakarta:Depkes RI
- Depkes RI, (2015). *Biasakan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Pada Lima Waktu Kritis*
- Efendy, (2016). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Friedman, M. M Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, teori, dan praktik)* Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. A. (2017). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Karabay, A (2015). *Compliance and effcancy of hand rubbing during in hospital practice*< diunduh dari: [http:// web.ebscohost.com](http://web.ebscohost.com). (Diakses tanggal 3 Juli 2020)
- Marilyn E, D. (2015). *Rencana Asuhan Keperawatan & Pedoman Untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Edisi III. Alih Bahasa: I Made Kriasa. Jakarta : EGC